

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI KOTA YOGYAKARTA

Haris Ihsan Adhyasa ¹⁾, Ahmad Rizal Solihudin ²⁾

^{1,2)} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

haris1900011341@webmail.uad.co.id

Abstract: *This research aims to determine the influence of financial literacy and lifestyle on students' interest in saving in the city of Yogyakarta. The population in this research is active students living in the city of Yogyakarta. The sampling technique in this research was purposive sampling. The sample in this study was 166 respondents. The data collection method uses a questionnaire and answers are measured using a Likert scale. This research was processed using SPSS 29 with instrument tests, multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination. The results of this research show that financial literacy has a significant effect on interest in saving, lifestyle has a positive and significant effect on interest in saving. Financial literacy and lifestyle simultaneously influence interest in saving. The coefficient of determination in this study was 0.576 or a percentage of 57.6%.*

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle and Interest in Saving.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif tinggal di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 166 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan jawaban diukur dengan menggunakan skala *likert*. Penelitian ini diolah menggunakan SPSS 29 dengan uji instrumen, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Literasi keuangan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,576 atau persentase sebesar 57,6%.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Minat Menabung.

PENDAHULUAN

Di era saat ini stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara merupakan faktor yang sangat penting, perekonomian yang stabil dan bertumbuh dapat memberikan kesejahteraan hidup yang baik untuk stabilitas sosial dan politik bagi seluruh masyarakat. Perekonomian memberikan dampak yang besar bagi seluruh aspek kehidupan dalam suatu negara.

Dalam kehidupan tentunya tidak terlepas dari permasalahan keuangan, proses memilih keputusan yang tidak tepat disebabkan karena kurangnya wawasan dan pola pikir individu terhadap keuangan Setiawan et al., (2020). Kurangnya pemahaman terkait dengan cara mengelola keuangan menyebabkan individu melakukan pembelian secara berlebihan sehingga mengurangi kesempatan untuk menabung. Membahas terkait dengan permasalahan keuangan tentunya harus mengkaji lebih jauh bagaimana individu melakukan penerapan terhadap keuangannya.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki pengetahuan terkait cara mengelola keuangan, penggunaan uang haruslah berdasar terhadap perencanaan keuangan atau

financial planner sehingga dengan menerapkan pola perilaku keuangan tersebut maka penggunaan uang dapat lebih efektif dan terarah. Untuk itu setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk hidup mandiri dan memiliki pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik salah satunya dengan menabung, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan hidup dimasa mendatang (Zulaika dan Listiadi, 2020).

Mengelola uang dengan baik dapat dimulai dengan menumbuhkan minat menabung. Dengan menabung masyarakat dapat mengelola keuangan secara lebih efektif dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang dimulai dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk mulai menabung, tetapi menabung cukup sulit diterapkan karena belum menjadi kebiasaan bagi sebagian masyarakat walaupun mereka menyadari bahwa dengan menabung dapat memberikan dampak yang besar dan bermanfaat untuk keamanan finansial.

Pertama, faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa adalah literasi keuangan. Literasi merupakan kemampuan individu untuk memahami, membaca, dan menulis yang berkaitan dengan

pengetahuan untuk mempresentasikan karakter individu. Krisdayanti (2020) dalam penelitian mendefinisikan literasi keuangan yaitu kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan sehingga tidak terjadi permasalahan keuangan yang mungkin bisa terjadi. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dapat menjadi bekal dalam mengelola keuangan secara bijak serta mengerti terkait prioritas kebutuhannya sehingga tidak ceroboh dan dapat terhindar dari permasalahan keuangan. *Financial literacy* sangat penting sebagai pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan bijak sehingga mereka dapat membuat keputusan terkait dengan konsep keuangan berdasarkan dengan pemahaman yang baik dan mencapai kesejahteraan finansial.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa dalam penelitian adalah gaya hidup. Gaya hidup pada dasarnya adalah bagaimana seorang manusia itu hidup, segala aspek dari tingkah laku individu dipengaruhi oleh gaya hidup, termasuk pola konsumsi individu tersebut. Gaya hidup merupakan cara bagaimana seseorang menjalankan hidup yang tiga tingkat agregasi seseorang. Tiga tingkat tersebut adalah diantara

individu, kelompok dalam skala kecil dan kelompok dalam skala besar yang saling berinteraksi satu sama lain (Krisdayanti, 2020). Pengertian gaya hidup menurut Susanto (2013) adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan dari seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dari berbagai sumber di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Jadi minat menabung merupakan ketertarikan yang mendorong setiap individu untuk mempersiapkan perencanaan keuangannya untuk masa yang akan datang. Tetapi untuk menumbuhkan minat itu tidak timbul secara langsung, banyak faktor yang mempengaruhi agar minat menabung dapat diterapkan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah ketidaktahuan tentang pentingnya literasi keuangan dan gaya hidup yang timbul karena mengikuti orang lain.

Adapun latar belakang pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan mempengaruhi mahasiswa dalam menerapkan minat menabung?
2. Apakah gaya hidup mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pola kebiasaan menabung mahasiswa?
 - a. Perhatian responden dalam menabung
 - b. Ketertarikan responden untuk menabung
 - c. Keinginan responden untuk menabung
 - d. Keyakinan responden dalam menabung

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Menabung

Menabung merupakan salah satu latihan bagi semua orang, karena hasil dari dana cadangan ini dapat digunakan untuk membangun latihan bisnis menjadi lebih besar dari sebelumnya atau dapat digunakan untuk mengulangi kebutuhan penting lainnya, misalnya, membeli buku pelajaran. Sehingga dari pengertian-pengertian di atas diperoleh makna bahwa minat menabung merupakan munculnya keinginan atau ketertarikan yang mendorong seseorang untuk menyisihkan atau menyimpan sebagian harta atau uang yang dimiliki untuk ditabung, baik ditabung mandiri di rumah atau bank guna memenuhi suatu tujuan tertentu. Menurut Jannah (2022) minat menabung terbagi menjadi empat dimensi: *Attention, Interest, Desire, Conviction*. Melalui kutipan dalam penelitian yang sama, dikemukakan indikator pengukuran minat menabung di antaranya adalah:

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan berdasarkan konsep-konsep keuangan secara bijak. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk menciptakan kesadaran bagi semua masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan menentukan keputusan keuangan yang stabil dan terhindar dari berbagai masalah keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berkaitan dengan literasi keuangan, setiap individu harus memiliki kesadaran dan peran yang serius dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan yang berkaitan dengan literasi keuangan sebagai bekal dalam pengelolaan keuangan agar setiap individu dapat terhindar dari permasalahan keuangan.

Indikator literasi keuangan menurut Kerthayasa dan Darmayanti (2023) adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan keuangannya.
- b. Perilaku keuangan.
- c. Sikap keuangannya

Gaya Hidup

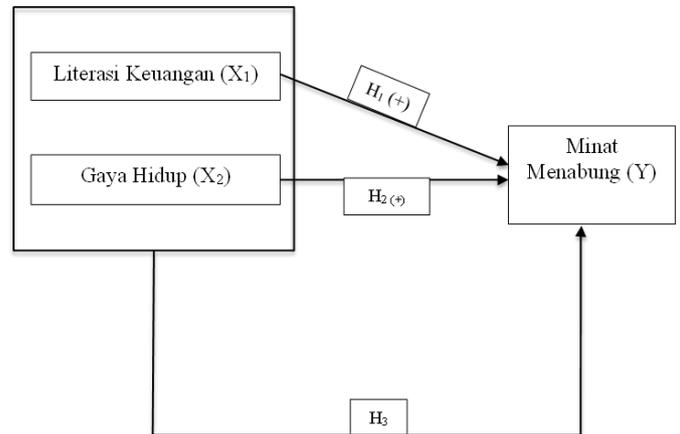
Musthofa dan Musfiroh (2022) menyatakan bahwa gaya hidup seseorang sebagian besar mengacu pada bagaimana mereka hidup, membelanjakan uang mereka, dan mengisi waktu mereka. Lingkungan mahasiswa merupakan lingkungan yang sangat bervariasi, mulai dari keadaan sosial, umur dan tingkat keuangannya. Pada kehidupan di lingkungan mahasiswa gaya hidup merupakan suatu kebutuhan yang biasa atau lumrah, selama dalam membeli sesuatu itu benar-benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan atau kebutuhan primer (Silalahi, 2020).

Keinginan untuk diakui dan diterima eksistensinya oleh orang lain membuat mahasiswa berusaha untuk memenuhi tuntutan tersebut yang menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif.

Menurut Philip Kotler (2005) gaya hidup terbagi menjadi 3 dimensi yaitu: *Activity, Interest dan Opinions*. Menurut Assah dan Nurlailah (2022) indikator gaya hidup terdiri atas

- a. Aktivitas responden
- b. Ketertarikan responden pada sesuatu

- c. Pendapat responden kepada sesuatu



Gambar 2. 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang tinggal di Kota Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling*, di mana sampel diambil secara terbatas pada jenis orang tertentu yang mampu memberikan informasi yang diinginkan atau memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, Dengan jenis Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu mahasiswa aktif di Kota Yogyakarta yang

memiliki rekening tabungan. Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus *Hair, et al.* rumus *Hair* digunakan karena ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah sampel sebanyak ($20 \times 7 = 140$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel minimal 140 dari penelitian ini yang berasal dari mahasiswa di Kota Yogyakarta.

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) menyatakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. (Sugiyono, 2018) Kuesioner atau angket adalah suatu cara mengumpulkan data satu cara yaitu dengan menanyakan sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada setiap responden, yang mana setiap responden dapat mengisi data sesuai dengan kemauannya secara mandiri dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, yang kemudian dapat dianalisis sehingga mendapatkan informasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dengan Skala Likert yang mencakup nilai dari 1 sampai 5,

dengan keterangan dibawah ini :

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Netral (N) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Responden diarahkan untuk menjawab pertanyaan dengan memilih salah 1 (satu) dari 5 (lima) pilihan jawaban yang disediakan, kemudian akan dijumlah menjadi bobot total. Dari bobot total tersebut akan memberikan hasil pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan alat bantu SPSS 29 Pengujian dan pengukuran data menunjukkan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan.

A. Teknik Analisis

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan alat bantu berupa *software computer* yakni program *Statistical Product and Service (SPSS)* pada SPSS 29. SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan teknik analisis statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur besaran pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependennya (Y). Analisis regresi yang digunakan adalah analisis

regresi berganda sebab pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen yaitu berupa literasi keuangan dan gaya hidup. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y = Minat menabung mahasiswa

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Gaya Hidup

e = Standar Error

2. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

- Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji-f digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan uji simultan dinyatakan sebagai berikut:

- Jika signifikan $F > 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat
- Jika signifikan $F < 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018) Menyatakan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Data Responden

Kategori	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase
Asal Kampus	Universitas Ahmad Dahlan	79	47,6%
	Bina Sarana Informatika	22	13,2%
	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	32	19,3%
	Universitas Islam Indonesia	24	14,5%
	Universitas Amikom Yogyakarta	9	5,4%
	Total	166	100%

(Sumber: Data Primer)

a) Hasil Penelitian (Analisis Statistik Deskriptif)

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Seluruh Responden

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	166	1,00	5,00	4,159	0,646
Total X2	166	1,00	5,00	4,091	0,655
Total Y	166	1,38	5,00	4,134	0,597
Valid N (Listwise)	166				

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa total data (N) berjumlah 166 responden pada setiap variabel. Pada variabel Literasi Keuangan (X1) dari 166 responden diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1,00, nilai maximum 5,00, mean 4,159, dan nilai standar deviasi 0,646.

Pada variabel Gaya Hidup (X2) dari 166 responden diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1,00, nilai maximum 5,00, mean 4,091, dan nilai standar deviasi 0,655.

Pada variabel Minat Menabung (Y) dari 166 responden diketahui bahwa nilai minimum 1,38, nilai maximum 5,00, mean 4,134, dan nilai standar deviasi 0,597.

b) Uji Instrumen

1. Uji Validitas Minat Menabung

Tabel 4.4 Hasil KMO dan Bartlett's Test Minat Menabung (Y)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		0,833
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	535,314
	Df	28
	Sig.	0

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai KMO *measure of sampling Adequacy* (MSA) variabel Minat Menabung (Y) adalah $0,833 > 0,5$ dan nilai *Bartlett's test of sphericity* (sig) $0,000 < 0,5$ sehingga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Minat Menabung Tahap Awal

Component Matrix	Component	
	1	2
Y1.1	0,714	0,489
Y1.2	0,646	0,655
Y2.1	0,679	-0,169
Y2.2	0,75	-0,293
Y3.1	0,714	-0,135
Y3.2	0,696	0,167
Y4.1	0,741	-0,149
Y4.2	0,732	-0,474

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan di dalam variabel Minat Menabung menghasilkan dua komponen. Dengan hasil tersebut, artinya item pernyataan Y1.1, Y1.2, Y2.1, Y2.2, Y3.1, Y3.2, Y4.1, Y4.2 dapat dinyatakan tidak valid karena komponen lebih dari satu.

Tabel 4.1 Hasil KMO dan Bartlett's Test Minat Menabung Tahap Akhir

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		0,852
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	416,621
	Df	21
	Sig.	0,000

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai KMO *measure of sampling Adequacy* (MSA) variabel

Minat Menabung (Y) adalah $0,852 > 0,5$ dan nilai *Bartlett's test of sphericity* (sig) $0,000 < 0,5$ sehingga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Minat Menabung Tahap Akhir

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Y1.1	0,656
Y2.1	0,691
Y2.2	0,775
Y3.1	0,729
Y3.2	0,686
Y4.1	0,756
Y4.2	0,779

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan di dalam variabel Minat Menabung menghasilkan satu komponen. Dengan hasil tersebut, artinya item pernyataan Y1.1, Y2.1, Y2.2, Y3.1, Y3.2, Y4.1, Y4.2 dapat dinyatakan valid, karena mempunyai nilai *factor loading* $> 0,5$ dan tidak terdapat hasil yang menunjukkan angka negatif.

2. Uji Validitas Literasi Keuangan

Tabel 4. 1 Hasil KMO dan Bartlett's Test Literasi Keuangan (X1)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		0,844
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	425.248
	Df	15
	Sig	0,000

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai KMO *measure of sampling Adequacy*

(MSA) variabel Literasi Keuangan (X₁) adalah $0,844 > 0,5$ dan nilai *Bartlett's test of sphericity* (sig) $0,000 < 0,5$ sehingga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan.

Tabel 4. 1 Hasil Validitas Literasi Keuangan (X₁)

Component Matrix ^a	
	Component
	1
LK1.1	0,792
LK1.2	0,724
LK2.1	0,804
LK2.2	0,809
LK3.1	0,679
LK3.2	0,803

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan di dalam variabel Literasi Keuangan menghasilkan satu komponen. Dengan hasil tersebut, artinya untuk item pernyataan LK1.1, LK1.2, LK2.1, LK2.2, LK3.1, LK3.2 dapat dinyatakan valid, karena mempunyai nilai *factor loading* $> 0,5$ dan tidak terdapat hasil yang menunjukkan angka negatif.

Tabel 4. 1 Hasil KMO dan Bartlett's Test Gaya Hidup (X2)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		0,836
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	401.777
	Df	15
	Sig	0,000

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai KMO *measure of sampling Adequacy* (MSA) variabel Gaya Hidup (X₂) adalah $0,836 > 0,5$ dan nilai *Bartlett's*

test of sphericity (sig) $0,000 < 0,5$ sehingga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan.

c) Uji Reliabilitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Menabung (Y)	0,843	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,861	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,850	Reliabel

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menyatakan bahwa semua variabel reliabel karena nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

d) Analisis Data

1. Analisis Linear Berganda

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Sig.
(Constant)	1,103	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,472	0,000
Gaya Hidup (X2)	0,261	0,001

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan Hasil analisis menggunakan SPSS 29, Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut: $Y = 1,103 + 0,472X1 + 0,261X2 + e$

Tabel 4. 1 Hasil Validitas Gaya Hidup (X2)

Component Matrix ^a	
	Component
	1
GH1.1	0,751
GH1.2	0,810
GH2.1	0,752
GH2.2	0,725
GH3.1	0,777
GH3.2	0,731

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan di dalam variabel Gaya Hidup menghasilkan satu komponen. Dengan hasil tersebut, item pernyataan GH1.1, GH1.2, GH2.1, GH2.2, GH3.1, GH3.2 dapat dinyatakan valid, karena mempunyai nilai factor loading $> 0,5$ dan tidak terdapat hasil yang menunjukkan angka negatif.

e) Uji T (Parsial)

Tabel 4.14 Uji T

Variabel	T	Hasil Uji Signifikansi	a	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	5,976	0,000	0,05	H1 diterima
Gaya Hidup (X2)	3,358	0,001	0,05	H2 diterima

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan hasil uji t pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan nilai signifikan pada tabel 4.14 bahwa nilai signifikan Literasi Keuangan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H1 diterima dan dapat disimpulkan Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y).

b. Gaya Hidup (X2)

Berdasarkan nilai signifikan pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai signifikan Gaya Hidup sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$, Sehingga H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y).

f). Uji F (Simultan)

Tabel 4. 1 Hasil Uji F

F	Signifikan	Keterangan
110,851	0,000	H3 diterima

(Sumber: Data Primer 2023)

Pada tabel hasil Uji F di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 110,851 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung mahasiswa di Kota Yogyakarta.

g). Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 1 Hasil Ujikoefisien Determinasi (R Square)

Model	R Square
1	0,576

(Sumber: Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,576 (57,6%). Hal ini menunjukkan bahwa Minat Menabung Mahasiswa dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 57,6%. Sedangkan 42,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam variabel ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta (X1)

Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan yang diterapkan mempunyai pengaruh terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Literasi Keuangan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan Minat Menabung. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta (X2)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Gaya Hidup mempunyai pengaruh terhadap Minat Menabung. Gaya Hidup merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Minat Menabung. Yang berarti H2 diterima karena terdapat pengaruh signifikan dan positif antara Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Yogyakarta (X2)

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menyatakan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan dan simultan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Kenale Sada (2022) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Menabung.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta
2. Gaya Hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta
3. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Yogyakarta

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang Menabung di Kota Yogyakarta diharapkan agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan produktif, dan diharapkan mampu meningkatkan Literasi Keuangan hal tersebut tentu akan mampu meningkatkan minat menabung di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas penelitian dan menguji di kalangan masyarakat yang lain atau daerah lain yang kurang mendapatkan pengetahuan tentang minat menabung. Selain itu juga diharapkan menambah

variabel penelitian seperti uang saku, lingkungan sosial, dan lain-lain.

3. Bagi Umum

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran finansial di kalangan masyarakat dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung, bagaimana cara mengelola keuangan secara efektif dan dampak gaya hidup terhadap kebiasaan menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Armani, M. (2022, September 22). *Kompas.com*. Retrieved from Mengenal Perbedaan BBM Subsidi dan non-subsidi: [https://money.kompas.com/read/2022/09/22/114000926/Assah, D. N., & Nurlailah, N. \(2022\). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung \(Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara\). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5\(6\), 333–342. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2501>](https://money.kompas.com/read/2022/09/22/114000926/Assah,D.N.,&Nurlailah,N.(2022).PengaruhUangSakuDanGayaHidupterhadapMinatMenabung(StudiPadaSiswaSMABalaKeselamatanKalawara).JurnalKolaboratifSains,5(6),333-342.https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2501)
- Afrizama, C., & Melina, A. (2022). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Yayasan Pendidikan Merangin. *Jurnal Ekopendia: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 39-46.
- Assah, D. N., & Nurlailah. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat

- Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaborasi Sains*, 05, 333-342.
- Fajarwati, E. (2023). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari).
- Husna, P.M, dkk. (2023). *JOTE Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 537-542 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. 5, 537–542.*
- Jannah, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.*
- Karimah, N., & Nur, D. I. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Guru Smp Negeri Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 10(2), 1025–1033. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.48203>
- Kerthayasa, I. W., & Darmayanti, N. P. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Desa Pengotan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(2), 137. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i02.p02>
- Kotler, Amstrong. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Keduabelas. Jilid I. Jakarta. Erlangga
- Krisdayanti, M. (2020). *KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA*. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 79-91.
- Musthofa, Muhammad Anim, dkk. (2022). Pengaruh Produk, Promosi, dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, & Perbankan*. 2(1): 64-74.
- Nababan dan Sadalia. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara. *Media*

- Informasi Manajemen Vol 1
No.1:1-16.
- Oktafikasari, Eva dan Amir Mahmud. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. Universitas Negeri Semarang.
- Rahel, Kandowanko, dkk. (2020). Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 1-14.
- Setiawan, R. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG (Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018)*.
- Sutrisno, J., dkk. (2012). Valuasi ekonomi erosi lahan pertanian di sub daerah aliran sungai keduang kabupaten wonogiri. *Sepa*, 8(2), 154–161
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18 (1), 1-5.
- Susanto, Angga Sandy. (2013). “Membuat Segmentasi Berdasarkan *Life Style* (Gaya Hidup)”. *Jurnal JIBEKA*, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2013 : 1-6.
http://lp3m.asia.ac.id/wpcontent/uploads/2013/08/AnggaSandy_Membuat-segmentasiberdasarkan-Gaya-Hidup-LifeStyle.pdf.
- Silalahi, R. Y. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. *Khazanah Ilmu Berazam*, 3(2), 191–200.
- Wahyudi, A. H. (2017). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma).
- Zulaika, M. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, uang saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 137-146.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). *Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa*. 8(2), 137–146.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>:<https://www.inves>

- tasiku.id/eduvest/saham/perusahaan-semen-terdaftar-di-bei
- Fithriyana, R., DP, E. N., & Ratnawati, V. (2014). Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Seminggu Sebelum dan Seminggu Sesudah Kenaikan BBM). *JURNAL EKONOMI*, Volume 22 No 3 Hal 168-182.
- HS, Arisyahdin. (2012). Dampak Kebijakan Kenaikan Harga BBM Terhadap Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 23-37.
- Harahap, A. (2012). Analisis Perbedaan Return dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Right Issue Pada Lembaga Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Vol.20, No.3*, 1-12.
- Malinda, M. (2011). *Pengantar pasar modal*. (M. A. S, Ed.) Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta , Indonesia : ANDI.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BFPE.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayati, I. (2005). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Pengumuman Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM): Kajian Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity (TVA) Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember: Jember.
- Indarti, I., & BR. Purba, D. M. (2011). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Vol.3 No.1*, 57-63.
- Indriawati, T. (2022, September 7). Kompas.com. Retrieved from Sejarah Kenaikan BBM dari Era Soekarno hingga Jokowi: <https://www.kompas.com/stori/read/2022/09/07/140000479/sejarah-kenaikan-bbm-dari-era-soekarno-hingga-jokowi>
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kamal. (2006). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Jenis Bahan Pokok (SEMBAKO) di Kota Makassar. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.

- Kristianirso, A. A. (2014). Analisis Perbedaan Likuiditas Saham, Harga Saham, dan Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split (studi pada perusahaan go public yang melakukan stock split periode 2011-2014). *Jurnal OE Vol. VI No.3*, 345-358.
- Kristanto, A, B. (2009). Dampak Peristiwa Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Kusnandar, V. B. (2022, September 9). *databoks: Pemerintah Naikkan Harga, Solar, Peralite, dan Pertamina (RON 92) Mulai 3 September 2022*. Retrieved from Pemerintah Naikkan Harga, Solar, Peralite, dan Pertamina (RON 92) Mulai 3 September 2022: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/05/pemerintah-naikkan-harga-solar-pertalite-dan-pertamax-ron-92-mulai-3-september-2022#:text=Pemerintah%resmi%20menaikkan%20harga%203,yakni%20sebesar%2032%2C04%25>.
- Liogu, S. J., & Saerang, I. S. (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM Atas Saham LQ-45 Pada Tanggal 1 November 2014. *Vol 3 No.1 Hal. 1274-1282*.
- Malinda, M. (2011). *Pengantar pasar modal*. (M. A. S, Ed.) Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta , Indonesia : ANDI.
- Marisca, E., & Wijaya, T. (2014). Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Perusahaan LQ 45. *STIE MDP*, Hal 1-10.
- Ningsih, E. R., & Cahyaningdyah, D. (2014). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM 22 JUNI 2013. *Management Analysis Journal*, 1-5.
- Octaviani, W., & Nanda, M. (2022). *Sampai Jauh.com: Dampak Kenaikan BBM Guncang 7 Sektor Industri ini*. Retrieved from Dampak Kenaikan BBM Guncang 7 Sektor Industri ini: <https://sampaijauh.com/dampak-kenaikan-bbm-guncang-7-sektor-industri-ini-19884>
- Purwanto, T. (2022, June 9). *CNBC.com*. Retrieved from Biar Paham, 5 Faktor Yang Memengaruhi Harga BBM Naik Turun: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220609091733-17-345540/biar-paham-5->

faktor-yang-memengaruhi-harga-bbm-naik-turun

- Parulian, Y. H., Subartini, B., & Riaman. (2013). Analisis Pengaruh IHSG, Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Fluktuasi Harga Saham Bank Di Indonesia Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. *Jurnal Matematika Integratif*, 19-28.
- Putra, G. D., & Lubis, M. M. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM. *Proceedings of Islamic Economics, Business and Philantrop*, Vol1 Issue 2 Hal 595-603.
- Setyawan, T. A. (2006). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus : di Bursa Efek Jakarta Untuk Saham-Saham LQ 45). *Tesis. Tidak Diterbitkan*. Program Study Magister Manajemen. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sandi, F. (2023, January 1). *CNBC Indoneisa*. Retrieved from Salah Satu Keputusan Berat Jokowi di 2022, Naikkan Harga BBM: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230101095550-4-401827/salah-satu-keputusan-berat-jokowi-di-2022-naikkan-harga-bbm>
- Sari, L. H., & Gayatri. (2018). Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1413-1440.
- Silaban, M. W. (2023, January 13). Waskita Beton (WSBP) Targetkan Melantai Kembali di Bursa Saham Tahun ini. Retrieved from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1679119/waskita-beton-wsbp-targetkan-melantai-kembali-di-bursa-saham-tahun-ini>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Tjandra, R. (2006). Pengujian Efisiensi Pasar Setengah Kuat Secara Informasi Terhadap Pengumuman Inisiasi Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003). *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 7 No.2*, 175-194.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Widagdo, D. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Reaksi Investor di Sekitar Pengumuman Right Issue Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dirgantara Vol. 8*, 29-46.

Winarto, Y. (2022, Juni 5). Stock Setup: Kinerja Emiten Semen Bakal Positif Tahun 2022, Ini Yang Harus Diwaspadai. Retrieved from Kinerja Emiten Semen Bakal Positif Tahun 2022, Ini Yang Harus Diwaspadai: <https://stocksetup.kontan.co.id/news/kinerja-emiten-semen-bakal-positif-tahun-2022-ini-yang-harus-diwaspadai>